

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh kepemilikan institusional dan *corporate risk* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2016. Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sector aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2012-2016. Besarnya proporsi kepemilikan institusional dalam perusahaan yang diduga mampu menekan potensi terjadinya tindakan *tax avoidance* secara empiris dalam penelitian ini tidak terbukti dikarenakan kepemilikan institusional tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *tax avoidance*. Struktur kepemilikan istitusional dianggap dianggap belum mampu mengontrol dengan baik tindakan manajemen atas sikap mementingkan diri sendiri dalam melakukan manajemen laba.
2. *Corporate Risk* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012 - 2016. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi risiko perusahaan maka eksekutif dalam perusahaan akan memiliki karakter risk taker yang akan cenderung mengambil tindakan penghindaran pajak (*tax avoidance*).

5.2. Keterbatasan dan Saran Penelitian Lanjutan

Dalam penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang diharapkan dapat dijadikan pertimbangan dalam penelitian berikutnya, diantaranya:

1. Penelitian ini menggunakan perusahaan pada sektor aneka industri sebagai populasi sehingga belum dapat menggambarkan mengenai *tax avoidance* secara keseluruhan pada semua perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas sampel penelitian agar hasilnya dapat mewakili sebuah sektor secara umum dan lebih luas.
2. Penelitian ini menguji dua variabel, yakni kepemilikan institusional dan *corporate risk* serta dua variabel kontrol lainnya, yaitu ukuran perusahaan dan profitabilitas (ROA). Sementara masih banyak terdapat faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi *tax avoidance*.
3. Dalam penelitian ini menggunakan satu metode dalam menghitung proksi *tax avoidance*, yaitu *Cash Effective Tax Rate* sementara masih terdapat metode lain yang dapat digunakan dalam menghitung proksi *tax avoidance*, seperti *Effective Tax Rate* dan *Book Tax Gap*

